



PEMERINTAH KOTA SOLOK
DINAS PENDIDIKAN KOTA SOLOK
SMP NEGERI 6 SOLOK



Jln. Taratak, Kel. Tanah Garam

Kode Pos 27312

NPSN 10303795

PEDOMAN TEKNIS

INOVASI SI-KOLA S(imulasi Kotak Kearifan Lokal SMART-FLIP)

Tahap Persiapan

1. Identifikasi Nilai Lokal: Tim pelaksana melakukan pendataan nilai-nilai kearifan lokal (budaya, sejarah, tradisi, atau adat istiadat Solok) yang relevan untuk diintegrasikan ke dalam mata pelajaran.
2. Produksi Media Smart-Flip: Menyiapkan perangkat "Kotak Simulasi" dan kartu-kartu interaktif (Smart-Flip) yang berisi informasi kearifan lokal serta pertanyaan pemantik.
3. Pengorganisasian Kelas: Menyusun jadwal penggunaan media di laboratorium sosial atau ruang kelas dan membagi siswa ke dalam kelompok heterogen.
4. Pembekalan Guru: Melakukan sosialisasi kepada rekan sejawat mengenai cara mengoperasikan kotak SI-KOLA agar selaras dengan tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan Kegiatan

Inovasi SI-KOLA dilaksanakan dengan metode simulasi interaktif melalui langkah-langkah berikut:

1. Eksplorasi Kotak: Pengenalan tema kearifan lokal hari itu dan penjelasan mengenai cara kerja kartu Smart-Flip di dalam kotak simulasi.
2. Simulasi Mandiri/Kelompok: Siswa mengambil tantangan dari kotak, melakukan simulasi (bisa berupa peran atau pemecahan masalah) berdasarkan narasi kearifan lokal yang muncul.
3. Analisis Kartu Smart-Flip: Siswa membalik kartu untuk mencocokkan hasil simulasi mereka dengan fakta atau nilai moral yang terkandung dalam budaya lokal tersebut.
4. Diskusi Budaya: Sesi tanya jawab kelompok untuk mengaitkan materi pelajaran umum dengan implementasi nyata dalam kehidupan bermasyarakat di daerah.
5. Kontekstualisasi: Guru memberikan penguatan tentang bagaimana nilai kearifan lokal tersebut tetap relevan di era modern (Smart).

Evaluasi dan Apresiasi

1. Penilaian Proses: Melakukan observasi terhadap kepekaan budaya siswa, kemampuan berpikir kritis terhadap masalah lokal, dan keterampilan berkomunikasi dalam kelompok.
2. Jurnal Refleksi: Siswa menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari tentang budaya mereka sendiri melalui media SI-KOLA.

